

Karena Tidur, Kita Kehabisan Waktu shalat

Sabtu, 05-05-2018

Saat kita tertidur saat sebelum waktu shalat dzuhur, kemudian kita terbangun saat waktu sudah gelap (pada saat waktu shalat Isya') kita sebaiknya melakukan shalat-shalat wajib yang kita tinggalkan di waktunya.

Orang yang lupa melakukan shalat maka shalatnya dilaksanakan ketika ingat. Orang yang tidur sebelum waktu shalat dan bangun setelah waktu shalat habis, maka shalatnya pada waktu bangun tersebut dan melakukan shalat yang tertinggal baru melakukan shalat yang menjadi kewajibannya pada waktu bangun. Seperti yang anda lakukan, bahwa anda tidur sebelum shalat dzuhur dan bangun setelah matahari tenggelam artinya sudah masuk waktu maghrib, maka ketika saudara bangun lakukan shalat dzuhur kemudian ashar baru kemudian shalat maghrib.

Dalil pengalaman demikian adalah apa yang disabdakan dan dilakukan oleh Nabi berdasarkan riwayat Bukhari dan Muslim sebagai berikut:

1. Shalat orang yang lupa:

Artinya: *Dari Anas bin Malik ra, ia berkata, bersabda Rasulullah saw, "Barangsiapa lupa shalat, hendaknya ia mengerjakan di kala ingat. Tak ada kaffarat (penutup dosa) baginya selain itu* (HR Bukhari dan Muslim)

2. Shalat orang yang tidur:

Alasan lain yang membolehkan seseorang shalat di luar waktu adalah ketika dia memiliki udzur di luar kesengajaannya. Seperti karena ketiduran atau kelupaan.

Dari Anas bin Malik, bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

???? ?????? ?????????? ???? ?????? ?????????? ?????????????????????? ???? ?????????????????? ??????
?????????????

"Barang siapa yang kelupaan shalat atau tertidur sehingga terlewat waktu shalat maka penebusnya adalah dia segera shalat ketika ia ingat." (HR. Ahmad dan Muslim).

Dan itulah satu-satunya kaffarah yang diizinkan Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam. Dia harus segera shalat ketika ingat atau ketika bangun. Selain cara itu, tidak ada kaffarah baginya.

